

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian berjudul "hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 34 responden (56,7%), tingkat pendidikan formal pada responden sebagian besar adalah pendidikan SMA sebanyak 25 orang (41,6%), pekerjaan responden sebagian besar adalah swasta yaitu sebanyak 25 responden (41,6%), sebagian besar responden memiliki sosial ekonomi tinggi yaitu sebanyak 34 responden (56,7%)
2. Praktek komunikasi terapeutik perawat pada keluarga pasien di ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah baik (81,7%).
3. Kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah cemas ringan (95,0%).
4. Ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan *p value* sebesar 0,028 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan  
Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam upaya pengembangan ilmu keperawatan khususnya penanganan kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU dengan komunikasi terapeutik.
2. Bagi keluarga  
Keluarga harus selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada keluarga yang dirawat di ruang ICU untuk mematuhi tenaga kesehatan agar mengurangi terjadinya kecemasan.

3. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten  
Meningkatkan pelayanan dengan menyusun SOP komunikasi terapeutik serta menyediakan media edukasi seperti *leaflet*, *booklet* atau majalah yang ada kaitannya dengan perawatan di ruang ICU.
4. Bagi Perawat  
Meningkatkan mutu pelayanan dengan mengedukasi keluarga pasien menggunakan media *leaflet*, *booklet* atau video terkait perawatan pasien ICU untuk mengurangi kecemasan.
5. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik dan kecemasan.
  - b. Melakukan penelitian tingkat kecemasan sebelum dan setelah dilakukan komunikasi terapeutik.
  - c. Melakukan penelitian dengan instrumen yang mudah dipahami oleh responden.